

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Leni¹⁾, Abdul Hamid²⁾, Nisma Aprini³⁾

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen Universitas Serelo Lahat

Email : ¹⁾lenimerapi@gmail.com, ²⁾ahamdoe@gmail.com, ³⁾nisma.aprini@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, kurikulum, supervisi akademik, iklim kerja dan kompetensi pedagogik secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil analisis didapat kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Supervisi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Kompetensi manajerial kepala sekolah, kurikulum, supervisi akademik, iklim kerja dan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat.

Kata Kunci : *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja, Kompetensi Pedagogik Dan Prestasi Kerja*

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of the principal's managerial competence, curriculum, academic supervision, work climate, and pedagogical competence, individually and collectively, on the work performance of teachers at the Insan Mulia Lahat Integrated Elementary School. The research method used in this study was quantitative, using a questionnaire distributed to respondents. Data quality was tested using

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

validity, reliability, and normality tests. The analysis used descriptive and inferential analyses using statistical calculations using multiple regression formulas, partial simultaneous tests, and coefficients of determination. The analysis results showed that the principal's managerial competence significantly influenced work performance. The curriculum significantly influenced work performance. Academic supervision did not significantly influence work performance. Work climate significantly influenced work performance. Pedagogical competence significantly influenced work performance. The principal's managerial competence, curriculum, academic supervision, work climate, and pedagogical competence significantly influenced work performance simultaneously on the work performance of teachers at the Insan Mulia Lahat Integrated Elementary School.

Keywords: *Principal Managerial Competence, Curriculum, Academic Supervision, Work Climate, Pedagogical Competence, And Work Performance*

Pendahuluan

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat mengadopsi sistem sekolah alam yang di prakarsai oleh Lendo Novo. Saat ini MI Terpadu Insan Mulia tergabung dalam Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN) Indonesia yang beranggotakan kurang lebih 200 sekolah alam diseluruh provinsi di Indonesia. Sekolah Alam adalah sebuah konsep pendidikan yang digagas oleh Lendo Novo berdasarkan keprihatinannya akan biaya pendidikan yang semakin tidak terjangkau oleh masyarakat. Ide membangun sekolah alam adalah agar bisa membuat sekolah dengan kualitas sangat tinggi tetapi dengan harga terjangkau.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat berdiri di bawah naungan Yayasan Gema Insan Mulia Lahat Sumatera Selatan, didirikan sebagai alternatif jawaban atas persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat selama ini selalu dihadapkan dengan dua pilihan dalam pendidikan; pertama, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis religi (agama) saja maka konsekuensi yang diterima adalah kurang kemampuan lulusan tersebut dibidang sains (ilmu pengetahuan umum), padahal keilmuan ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan layak. Kedua, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis sains (ilmu pengetahuan umum), maka konsekuensi yang diterima adalah kurang kemampuan lulusan pendidikan tersebut dalam bidang religi (agama), padahal

ilmu agama juga sangat dibutuhkan sebagai pengendali hidup di dunia maupun di akhirat. dengan keseimbangan pendidikan tersebut dipastikan perlu biaya pendidikan yang lebih banyak serta waktu lama. Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat dengan visi dan misi sebagai berikut :

Visi

Lembaga pendidikan yang mendampingi anak untuk menjadi pemimpin dan rahmat bagi sekalian alam dengan berbasis kepada Al-Quran dan Sunnah Rosulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam.

Misi

1. Mengetahui tujuan penciptaan dan yang menciptakan dengan metode yang menyenangkan
2. Menumbuhkan akhlakul karimah dan suri tauladan pada setiap pihak sesuai dengan tuntunan Rasulullah Sallahu 'Alaihi Wassalam
3. Menumbuhkan sikap berpikir ilmiah yang berdasarkan integrasi iman dan ilmu, cakap intelektual, emosional dan spiritual
4. Memenuhi kebutuhan belajar anak dengan mengembalikan dan mengoptimalkan alam sebagai media pembelajaran
5. Menumbuhkan kemampuan memimpin secara harmonis dan bijaksana
6. Menanamkan pola pikir anak sejak dini untuk membentuk kemampuan menjadi pengusaha dan sikap hidup aktif, kreatif, dan mandiri

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan semangat kerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kompetensi merupakan perpaduan dari

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sebuah tugas/pekerjaan. Kompetensi juga merujuk pada kecakapan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab yang diamanatkan kepadanya dengan hasil baik.

Kompetensi ialah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Kompetensi merupakan semua pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang, dan dapat diraih dan dilaksanakan setiap waktu. Spesifikasi kemampuan dimaksudkan agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas secara baik dan berkualitas.

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan seorang kepala sekolah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau berkemampuan dalam mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/ pengendalian dan pengawasan.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Jika diibaratkan, kurikulum layaknya jantung dalam tubuh manusia. Jika jantung masih berfungsi dengan baik, maka tubuh akan tetap hidup dan berfungsi dengan baik. Begitu pula dengan kurikulum dan pendidikan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula.

Kurikulum akan berubah secara terus menerus dan berkelanjutan. Perubahan kurikulum yang terus menerus dan berkelanjutan, semestinya juga

diikuti dengan kesiapan untuk berubah dari seluruh pihak yang bersangkutan dengan pendidikan di Indonesia karena kurikulum bersifat dinamis, bukan statis. Jika kurikulum bersifat statis, maka kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang tidak baik karena tidak menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan yang ada di zamannya, di sinilah peran guru sangat diperlukan.

Supervisi adalah proses bantuan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar agar lebih baik. Pengertian ini menunjukkan bahwa supervisi adalah proses bantuan, bimbingan, dan/atau pembinaan supervisor kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar. Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi. Dengan demikian layanan supervisi tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Konsep supervisi tidak bisa disamakan dengan inspeksi, inspeksi lebih menekankan kepada kekuasaan dan bersifat otoriter, sedangkan supervisi lebih menekankan kepada persahabatan yang dilandasi oleh pemberian pelayanan dan kerjasama yang lebih baik diantara guru-guru, karena bersifat demokratis.

Iklim Kerja adalah kepribadian sebuah organisasi yang membedakan dengan organisasi lainnya yang mengarah pada persepsi masing-masing anggota dalam memandang organisasi. Iklim Kerja adalah istilah yang dipakai untuk memuat rangkaian variabel perilaku yang mengacu pada nilai, kepercayaan, dan prinsip pokok yang berperan sebagai suatu dasar bagi sistem manajemen organisasi. Iklim Kerja adalah nilai semangat yang mendasar dalam cara mengelola hubungan dan mengorganisasikannya.

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Iklim kerja mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi kerja guru. Iklim kerja mengakibatkan munculnya pola lingkungan yang memunculkan motivasi serta fokus pada persepsi yang masuk akal dan berimbang pada pengaruh terhadap prestasi kerja seseorang. Iklim kerja sebagai pola lingkungan yang menentukan munculnya motivasi serta berfokus pada persepsi-persepsi yang masuk akal atau dapat dinilai, sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap prestasi kerja.

Kompetensi pedagogik guru memungkinkan guru untuk dapat memahami peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. Pemahaman akan karakteristik peserta didik di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran pada jenjang pelajar. Penguasaan kompetensi pedagogik guru sangat penting bagi kinerja guru dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Prestasi kerja adalah pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya baik secara kualitas maupun kuantitas didasari pada tanggung jawab yang penuh yang diberikan kepadanya. Prestasi kerja mempunyai dua hal, yaitu: pertama, secara kuantitas mengacu pada "hasil", dari suatu kerja yang dilakukan seperti jumlah pengeluaran barang oleh individu perjam. Kedua, dari sudut kualitas, juga prestasi kerja mengacu pada "bagaimana sempurna" seseorang itu melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat, diketahui bahwa masih terdapat masalah terkait dengan prestasi kerja guru, hal ini terlihat dari tingkat absensi masih tinggi, masih adanya guru tidak masuk tanpa keterangan dan masih adanya guru meninggalkan kelas pada saat jam kerja dan dari pengamatan juga diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru yaitu : Kompetensi manajerial kepala sekolah masih rendah, hal ini dapat dilihat dari belum adanya

perencanaan atau program unggulan sekolah, kepala sekolah jarang sekali melakukan pembinaan kepada guru dan penilaian terhadap hasil kerja guru belum dilaksanakan dengan baik. Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat menggunakan kurikulum merdeka akan tetapi kurikulum belum menjadi suatu ide atau gagasan, kurikulum hanya sebagai rencana tertulis tetapi sulit untuk diimplementasikan. Guru belum mendapatkan pembimbingan dalam menyusun perangkat pembelajaran, masih kurangnya pembinaan terhadap silabus untuk mata pelajaran, guru belum mendapatkan pembimbingan dalam metode pembelajaran.

Hubungan antar guru belum begitu harmonis, kerjasama dan saling membantu dalam bekerja masih kurang dan belum terjalinnnya interaksi sosial antar guru dengan baik. Kompetensi pedagogik guru yang ada masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih adanya guru yang tidak memahami peserta didik secara mendalam, belum bisa merancang pembelajaran, melihat pembelajaran yang dilaksanakan sekarang ini masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran lama yaitu metode ceramah atau metode pembelajaran klasikal.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

1. Apakah ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
2. Apakah ada pengaruh kurikulum terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
3. Apakah ada pengaruh supervisi akademik terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
4. Apakah ada pengaruh iklim kerja terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
5. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
6. Apakah ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, kurikulum, supervisi akademik, iklim kerja dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kurikulum terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh iklim kerja terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, kurikulum, supervisi akademik, iklim kerja dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Kajian Pustaka

Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Sagala (2020:244) kompetensi kepala sekolah adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan seorang kepala sekolah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau berkemampuan dalam mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumberdaya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya

Pengertian Kurikulum

Menurut Daniel (2022:83). Kurikulum adalah pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada dibawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar. Menurut Inlow (2021:221). Kurikulum adalah usaha menyeluruh dirancang khusus oleh sekolah dalam membimbing murid memperoleh hasil dari pelajaran yang telah ditentukan.

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Pengertian Supervisi Akademik

Menurut Boarman (2021:17), supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dengan demikian mereka dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap murid secara kontinyu serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.

Pengertian Iklim Kerja

Menurut Wirawan (2021:105). Iklim kerja adalah persepsi anggota organisasi secara individual dan kelompok, dan mereka yang secara tetap berhubungan dengan organisasi mengenai apa yang ada atau yang terjadi di lingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan kinerja anggota organisasi yang kemudian menemukan kinerja organisasi.

Pengertian Kompetensi Pedagogik

Pengertian kompetensi pedagogik yang dijelaskan oleh Priansa (2021: 123) adalah kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengembangan potensi peserta didik, kompetensi pedagogik ini menuntut guru harus menguasai materi teori belajar dan serta prinsip belajar hal ini dikarenakan peserta didik memiliki karakter, sifat dan keadaan yang berbeda – beda.

Pengertian Prestasi Kerja

Menurut Guion (2021 :194) menjelaskan prestasi berkaitan dengan dua hal yaitu kuantitas mengacu pada jumlah atau hasil dari suatu pekerjaan dan kualitas mengacu pada kesempurnaan terhadap jumlah hasil yang diselesaikan. Seseorang dalam melakukan pekerjaan dimisalkan menyelesaikan pekerjaan dengan hasil berkualitas. (Wijono,2021: 78).

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Nazir, 2021 :182). Ditinjau dalam hubungannya dengan teori ilmiah, hipotesis adalah deduksi dari teori ilmiah pada penelitian kuantitatif dan kesimpulan sementara sebagai hasil observasi untuk menghasilkan teori baru pada penelitian kualitatif. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diduga ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
2. Diduga ada pengaruh kurikulum terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
3. Diduga ada pengaruh supervisi akademik terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
4. Diduga ada pengaruh iklim kerja terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
5. Diduga ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
6. Diduga ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, kurikulum, supervisi akademik, iklim kerja dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap prestasi kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel antara, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya. Rancangan penelitian adalah proses untuk memutuskan, di antara isu-isu yang ada terkait dengan bagaimana mengumpulkan data lebih lanjut, menganalisis dan menafsirkannya, dan akhirnya untuk memberikan jawaban atas masalah tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah proses yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dengan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Reseach*)

Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan (*Field Reseach*)

Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara :

- a) Pengamatan (*Observasi*). Pengamatan ialah penulis mengamati subjek penelitian untuk memperoleh data dan informasi.
- b) Wawancara (*Interview*). Wawancara ini berupa proses percakapan berbentuk tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan.
- c) Metode Kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan terhadap variabel – variabel penelitian. Penulis meneliti variabel – variabel tersebut dengan masing masing variabel diberikan skor nilai yaitu : Sangat Setuju (SS) skor

nilai 5, Setuju (S) skor nilai 4, Kurang Setuju (KS) skor nilai 3, Tidak Setuju (TS) skor nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai 1.

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebasahan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus – rumus sebagai berikut :

Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan R tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item Uji validitas instrument bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, dengan menghitung kolerasi antara skor item dengan skor totalnya. Uji validitas dengan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$, dengan dasar keputusannya yaitu : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak valid. Data yang diolah ini adalah data hasil penyebaran kuisioner mengenai variabel – variabel peneltian yang dibagikan oleh penulis kepada sejumlah responden dalam penelitian. (Sugiyono,2020:188).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data dengan tujuan untuk menguji reliabel/terpercaya atau tidaknya suatu data, dengan kriteria jika nilai koefisien (r) $> 0,600$, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau terpercaya dan jika nilai koefisien (r) $< 0,600$ maka data yang diuji tidak reliabel/terpercaya.

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Analisis Statistik

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan kriteria data, selain penyajian table dan grafik, untuk mengetahui diskripsi data yang sering dipakai dalam pengambilan keputusan adalah range, minimum, maximum, mean, standar deviation, skewness, kurtosis serta pembuatan histogram untuk mengetahui kemiringan data.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan dengan tujuan agar penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesa dengan generalisasi dan analisis yang digunakan adalah:

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = Constanta

X₁ = Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

X₂ = Kurikulum

X₃ = Supervisi Akademik

X₄ = Iklim Kerja

X₅ = Kompetensi Pedagogik

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = Koefisien Regresi

e = error term (kesalahan)

Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent digunakan Uji F, dengan asumsi bahwa : Jika P Value < α , maka H_0 ditolak, dan H_a diterima pada tingkat kepercayaan 95% untuk lebih detil dapat dituliskan yaitu pengaruh variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 = b_2 \leq$: artinya tidak terdapat pengaruh variabel – variabel bebas. secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$H_a: b_1 = b_2 >$: artinya terdapat pengaruh variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika signifikan $F < 0,05$

H_0 diterima jika signifikan $F > 0,05$

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel independent terhadap variabel dependent, apakah variabel – variabel bebas benar - benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial (Ghozali,2020:136). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah.

H_0 = variabel – variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a = variabel – variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan angka signifikan, yaitu:

- Apabila angka signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila angka signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2020:125), analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independent secara serentak terhadap variabel dependent. nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Perhitungan koefisien Determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 24.0. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Berganda

Peneliti dalam melakukan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi berganda dengan rumus berikut :

Tabel 1.
Uji Regresi Linier Berganda Variabel
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X₁), Kurikulum (X₂), Supervisi Akademik (X₃), Iklim Kerja (X₄), Kompetensi Pedagogik (X₅) dengan Prestasi Kerja (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.912	2.333	
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	.572	.082	.565
Kurikulum	.527	.073	.525
Supervisi Akademik	.144	.078	.138
Iklim Kerja	.199	.054	.226
Kompetensi Pedagogik	.387	.085	.377

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2025

Persamaan regresi yang dapat di tuliskan dalam bentuk persamaan regresi yaitu : $Y = 2.912 + 0.572 (X_1) + 0.527 (X_2) + 0.144 (X_3) + 0.199 (X_4) + 0.387 (X_5)$.Tabel di atas menunjukkan nilai persamaan regresi berganda dengan penjelasan sebagai berikut :

Nilai konstanta diperoleh sebesar 2.912, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X₁), Kurikulum (X₂), Supervisi Akademik (X₃), Iklim Kerja (X₄) Kompetensi Pedagogik (X₅) diasumsikan 0 (Nol) atau diabaikan maka nilai variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 2.912.

Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X₁) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.572, yang berarti apabila variabel Kompetensi

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Manajerial Kepala Sekolah (X_1) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.572. Dengan demikian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.572 atau 57.2% dan sisanya 42.8 % dipengaruhi dan dijelaskan oeh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Variabel Kurikulum (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.527, yang berarti apabila variabel Kurikulum (X_2) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.527. Dengan demikian Kurikulum (X_2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.527 atau 52.7% dan sisanya 47.3 % dipengaruhi dan dijelaskan oeh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Variabel Supervisi Akademik (X_3) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.144, yang berarti apabila variabel Supervisi Akademik (X_3) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.144. Dengan demikian Supervisi Akademik (X_3) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.144 atau 14.4% dan sisanya 85.6 % dipengaruhi dan dijelaskan oeh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Variabel Iklim Kerja (X_4) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.199, yang berarti apabila variabel Iklim Kerja (X_4) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.199. Dengan demikian Iklim Kerja (X_4) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.199 atau 19.9% dan sisanya 80.1 % dipengaruhi dan dijelaskan oeh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.387, yang berarti apabila variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi

Kerja (Y) sebesar 0.387. Dengan demikian Kompetensi Pedagogik (X₅) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.387 atau 38.7% dan sisanya 61.3 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Uji Simultan (Uji F)

Dalam melakukan pengujian terhadap variabel – variabel penelitian digunakan Uji F dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2847.395	5	569.479	99.077	.000 ^a
Residual	419.592	73	5.748		
Total	3266.987	78			

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2025

Hasil perhitungan diperoleh nilai Sig, $0,000 < 0,05$, dengan demikian menerima H_a dan menolak H_o, yang berarti variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X₁), Kurikulum (X₂), Supervisi Akademik (X₃), Iklim Kerja (X₄) Kompetensi Pedagogik (X₅) berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel – variabel terhadap variabel terikat secara bersama – sama.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikan antara variabel – variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri. Hasil pengujian secara parsial ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.
Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	7.010	.000
Kurikulum	7.218	.000
Supervisi Akademik	1.842	.069
Iklim Kerja	3.700	.000
Kompetensi Pedagogik	-4.538	.000

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2025

Pengujian pengaruh variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian pengaruh variabel Kurikulum (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kurikulum (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian pengaruh variabel Supervisi Akademik (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.069 > 0,05$ maka menolak H_a dan menerima H_o .

Ho. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Supervisi Akademik (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pengujian pengaruh variabel Iklim Kerja (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Iklim Kerja (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.863	2.397

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2025

Hasil perhitungan tabel di atas diketahui besarnya kontribusi variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat hasil R Square sebesar 0,863, hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Kurikulum (X_2), Supervisi Akademik (X_3), Iklim Kerja (X_4) dan Kompetensi Pedagogik (X_5) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 86.3 % dan sisanya 13.7 % dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja

Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.572, yang berarti apabila variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.572. Dengan demikian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.572 atau 57.2% dan sisanya 42.8 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Pengujian pengaruh variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0.000 < 0,05 maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan

antara variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima, (2022), Pengaruh Iklim Kerja, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, dan Kurikulum Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 1 Pasangkayu dan MA DDI Pasangkayu. Hasil penelitian didapat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wana, (2020) "Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Dan Supervisi Akademik Terhadap Prestasi Kerja Guru". Hasil penelitian didapat kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru.

2. Pengaruh Kurikulum Terhadap Prestasi Kerja

Variabel Kurikulum (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.527, yang berarti apabila variabel Kurikulum (X_2) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.527. Dengan demikian Kurikulum (X_2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.527 atau 52.7% dan sisanya 47.3 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Pengujian pengaruh variabel Kurikulum (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kurikulum (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuna (2023), "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah". Hasil penelitian didapat Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah.

3. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Prestasi Kerja

Variabel Supervisi Akademik (X_3) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.144, yang berarti apabila variabel Supervisi Akademik (X_3) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.144. Dengan demikian Supervisi Akademik (X_3) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.144 atau 14.4% dan sisanya 85.6 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Pengujian pengaruh variabel Supervisi Akademik (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0.069 > 0,05 maka menolak H_a dan menerima H_o . Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Supervisi Akademik (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuna (2023), "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah". Hasil

penelitian didapat Supervisi Akademik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah.

4. Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Prestasi Kerja

Variabel Iklim Kerja (X_4) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.199, yang berarti apabila variabel Iklim Kerja (X_4) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.199. Dengan demikian Iklim Kerja (X_4) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.199 atau 19.9% dan sisanya 80.1 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Pengujian pengaruh variabel Iklim Kerja (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Iklim Kerja (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuna (2023), “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah”. Hasil penelitian didapat Iklim Kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah.

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

5. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja

Variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.387, yang berarti apabila variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.387. Dengan demikian Kompetensi Pedagogik (X_5) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.387 atau 38.7% dan sisanya 61.3 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Pengujian pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), diperoleh nilai Sig $0.000 < 0,05$ maka menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuna (2023), “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah”. Hasil penelitian didapat Kompetensi Pedagogik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah.

6. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja

Hasil perhitungan diketahui besarnya kontribusi variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat hasil R Square sebesar 0,863, hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Kurikulum (X_2), Supervisi Akademik (X_3), Iklim Kerja (X_4) dan Kompetensi Pedagogik (X_5) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 86.3 %

dan sisanya 13.7 % dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar penelitian penulis seperti : Pengawasan, pendidikan, pelatihan, motivasi kerja dan semangat kerja.

Hasil perhitungan diperoleh nilai Sig, $0,000 < 0,05$, dengan demikian menerima H_a dan menolak H_o , yang berarti variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Kurikulum (X_2), Supervisi Akademik (X_3), Iklim Kerja (X_4) Kompetensi Pedagogik (X_5) berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel – variabel terhadap variabel terikat secara bersama – sama.

Hubungan antar guru belum begitu harmonis, kerjasama dan saling membantu dalam bekerja masih kurang dan belum terjalannya interaksi sosial antar guru dengan baik. Kompetensi pedagogik guru yang ada masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih adanya guru yang tidak memahami peserta didik secara mendalam, belum bisa merancang pembelajaran, melihat pembelajaran yang dilaksanakan sekarang ini masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran lama yaitu metode ceramah atau metode pembelajaran klasikal. Dengan adanya beberapa permasalahan ini sangat mempengaruhi prestasi kerja guru dalam bekerja.

Kesimpulan

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
2. Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

3. Supervisi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
4. Iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
5. Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat
6. Kompetensi manajerial kepala sekolah, kurikulum, supervisi akademik, iklim kerja dan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat

Saran

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat hendaknya ditingkatkan terutama perencanaan atau program unggulan sekolah, kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru dan penilaian terhadap hasil kerja guru dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan. Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat. Kurikulum hendaknya menjadi suatu ide atau gagasan, kurikulum tidak hanya sebagai rencana tertulis tetapi untuk diimplementasikan dengan baik
2. Meskipun supervisi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat, maka hendaknya supervisi akademik harus tetap ditingkatkan agar prestasi kerja guru senantiasa meningkat. Iklim kerja yang ada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat harus ditingkatkan dengan cara pimpinan memberikan arahan kepada guru untuk menjalin hubungan yang harmonis, kerjasama dan saling membantu serta menjalin interaksi sosial antar sesama guru dengan baik. Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat, maka hendaknya kompetensi pedagogik harus ditingkatkan seperti : guru harus memahami

peserta didik secara mendalam, guru harus mampu merancang pembelajaran dan guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Daniel (2022). *Curriculum Development: Theory into Practice*. New York: Macmilan.
- Davis dan Newstrom (2023). *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jilid 1 dan 2. Alih Bahasa: Agus Dharma. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hamid, (2022). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dalam Ali.M, Ibrahim, R Sukmadinata, N.S, Sudjana, D dan Rasyidin., W (penyunting), Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bandung, Pedagogiana
- Heidjrachman, (2022). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : BPEE Yogyakarta
- Mangkunegara, (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, (2021). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neagley, (2021). *Handbook for Effective Supervision*. York, USA : Mc. Graw-Hill Book Company.
- Priansa, (2021). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Robbins (2021). *Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia. PT. Intan Sejati, Klaten
- Sagala (2020). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung
- Yuna (2023), "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah"
- Yusnita, (2021). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Kurikulum dan Iklim Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA* Kanisius Jakarta.

Leni, Abdul Hamid, Nisma Aprini

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kurikulum, Supervisi Akademik, Iklim Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Insan Mulia Lahat